

Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui religiusitas lansia di Majelis Taklim “X” Kota Bandung melalui lima dimensi religiusitas. Dimensi-dimensi religiusitas yang digunakan adalah dimensi religiusitas yang dikemukakan oleh Glock dan Stark (1996) yaitu dimensi ideologis, dimensi ritualistik, dimensi eksperiensial, dimensi intelektual dan dimensi konsekuensial. .

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner, wawancara dan observasi. Responden pada penelitian ini adalah lansia di Majelis Taklim “X” Kota Bandung sebanyak 34 responden. Kuesioner disusun oleh peneliti berdasarkan teori dimensi religiusitas dari Glock dan Stark (1996). Kuesioner tersebut mempunyai nilai validitas antara 0,423-0,872 sedangkan reliabilitas pada dimensi ideologis sebesar 0,857, dimensi ritualistik sebesar 0,917, dimensi eksperiensial sebesar 0,932, dimensi intelektual sebesar 0,884 dan dimensi konsekuensial sebesar 0,897.

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas lansia di Majelis Taklim “X” Kota Bandung mempunyai dimensi ideologis, ritualistik, eksperiensial dan konsekuensial yang tinggi sedangkan pada dimensi intelektual terdapat setengah lansia yang mempunyai dimensi intelektual tinggi dan setengah lansia mempunyai dimensi intelektual rendah. Faktor yang berkaitan dengan seluruh dimensi religiusitas adalah motivasi lansia mengikuti majelis taklim. Berdasarkan hasil pengujian korelasi, terdapat hubungan positif antar seluruh dimensi religiusitas dengan tingkat korelasi yang bervariasi dari yang lemah hingga kuat.

Saran teoritis yang diharapkan untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian mengenai hubungan antara dimensi-dimensi religiusitas dengan motivasi mengikuti kegiatan majelis taklim. Saran praktis untuk para lansia di Majelis Taklim “X” yaitu untuk dapat meningkatkan dimensi religiusitas yang tergolong rendah sedangkan untuk ketua Majelis Taklim “X” agar dapat memberikan perhatian yang lebih besar pada peningkatan dimensi intelektual.

Abstract

This study aims to describe religiosity of elderly in Majelis Taklim "X" Bandung through the five dimensions of religiosity by Glock and Stark (1996): ideological dimension, ritualistic dimension, experiential dimension, intellectual dimension and consequential dimension.

This research design is descriptive method. Data gathering was conducted using a set of questionnaires, interview and observation. The respondents are thirty four elderly in Majelis Taklim "X" Bandung. The questionnaires was developed based on theory dimensions of religiosity of Glock and Stark (1996). The validities of the measurement are ranged between 0.423 to 0.872 while reliabilities on the ideological dimensions is 0.857, ritualistic dimension is 0.917, experiential dimension is 0.932, intellectual dimension is 0.884 and the consequential dimension is 0.897.

The results show that the majority of elderly in Majelis Taklim "X" Bandung are in level of high ideological dimension, ritualistic dimension, experiential dimension and consequential dimension. Only half the elderly are in high level of intellectual dimension. Motivation is the only factor that related with all dimension of religiosity. Correlation between dimensions are varians from low to high.

The theoretical suggestion for next research is to do study about correlation between religiosity dimension and motivation to join majelis taklim activity. The practical suggestion for member of Majelis Taklim "X" is to increase their low level religiosity dimension while for leader of Majelis Taklim "X" is expected to give more attention on increasing the intellectual dimension.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.3.1 Maksud Penelitian	10
1.3.2 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.4.1 Kegunaan Teoretis	10
1.4.2 Kegunaan Praktis	11
1.5 Kerangka Pemikiran	11
1.6 Asumsi	20

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

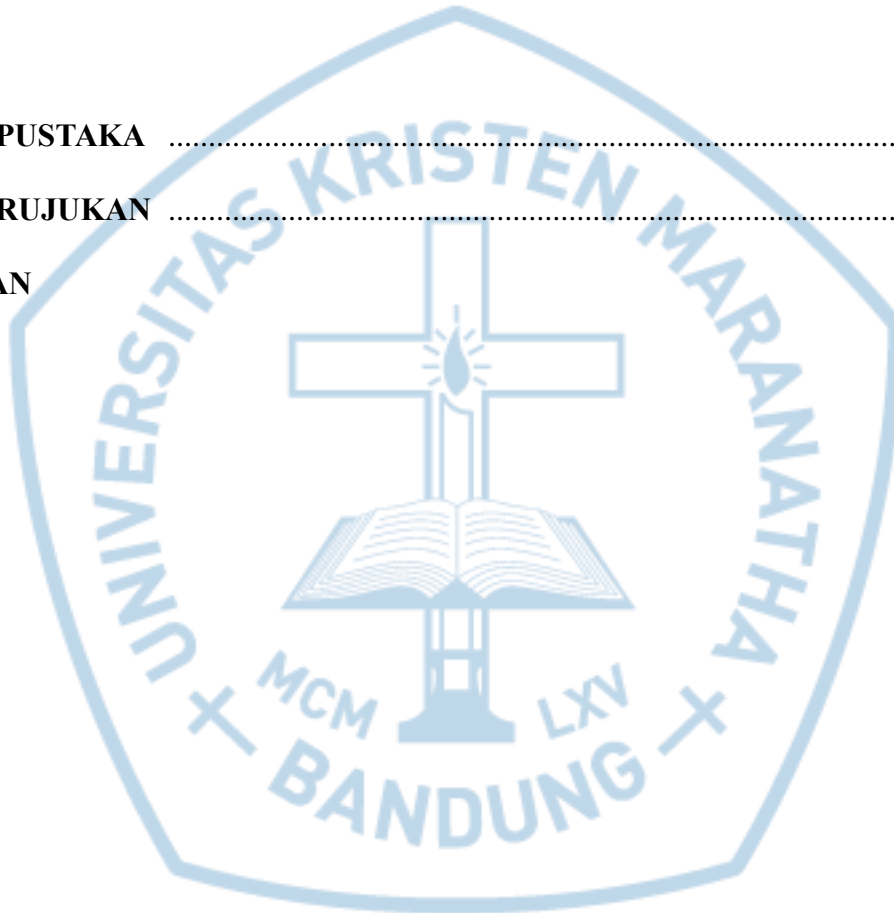
2.1 Agama	21
2.1.1 Pengertian Agama	21
2.1.2 Fungsi Agama Bagi Manusia	21
2.2 Religiusitas	22
2.2.1 Perbedaan <i>faith</i> , <i>spirituality</i> dan <i>religion</i>	22
2.2.2 Pengertian Religiusitas	24
2.2.3 Dimensi Religiusitas	25
2.2.4 Perspektif Islam Tentang Religiusitas	26
2.2.5 Hubungan Antar Dimensi	28
2.2.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas	29
2.3 Lansia	32
2.3.1 Pengertian Lansia	32
2.3.2 Ciri-ciri Lansia	32
2.3.3 Religiusitas Pada Masa Lansia	34
2.4 Majelis Taklim	35
2.4.1 Pengertian Majelis Taklim	35
2.4.2 Fungsi Majelis Taklim	36
2.5 Agama Islam	37
2.5.1 Pengertian Islam	37
2.5.2 Ajaran Pokok Islam	37

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	42
3.2 Bagan Rancangan Penelitian	43

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	43
3.3.1 Variabel Penelitian	43
3.3.2 Definisi Konseptual	43
3.3.3 Definisi Operasional	44
3.4 Alat Ukur	45
3.4.1 Kisi-kisi Alat Ukur	46
3.4.2 Sistem Penilaian	47
3.4.3 Data Pribadi dan Data Penunjang	47
3.4.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	48
3.4.4.1 Validitas Alat Ukur	48
3.4.4.2 Reliabilitas Alat Ukur	49
3.5 Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel	50
3.5.1 Populasi Sasaran	50
3.5.2 Karakteristik Populasi	50
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	51
3.6 Teknik Analisis Data	51
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Responden	53
4.2 Hasil Penelitian	55
4.2.1 Gambaran Dimensi-dimensi Religiusitas pada Lansia di Majelis Taklim “X” di Kota Bandung	55
4.2.2 Tabulasi Silang	60
4.2.3 Analisis Korelasi Dimensi Religiusitas	71
4.3 Pembahasan	73

4.4 Diskusi	89
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	92
5.2 Saran	92
5.2.1 Saran Teoritis	93
5.2.2 Saran Praktis	93
DAFTAR PUSTAKA	95
DAFTAR RUJUKAN	97
LAMPIRAN	

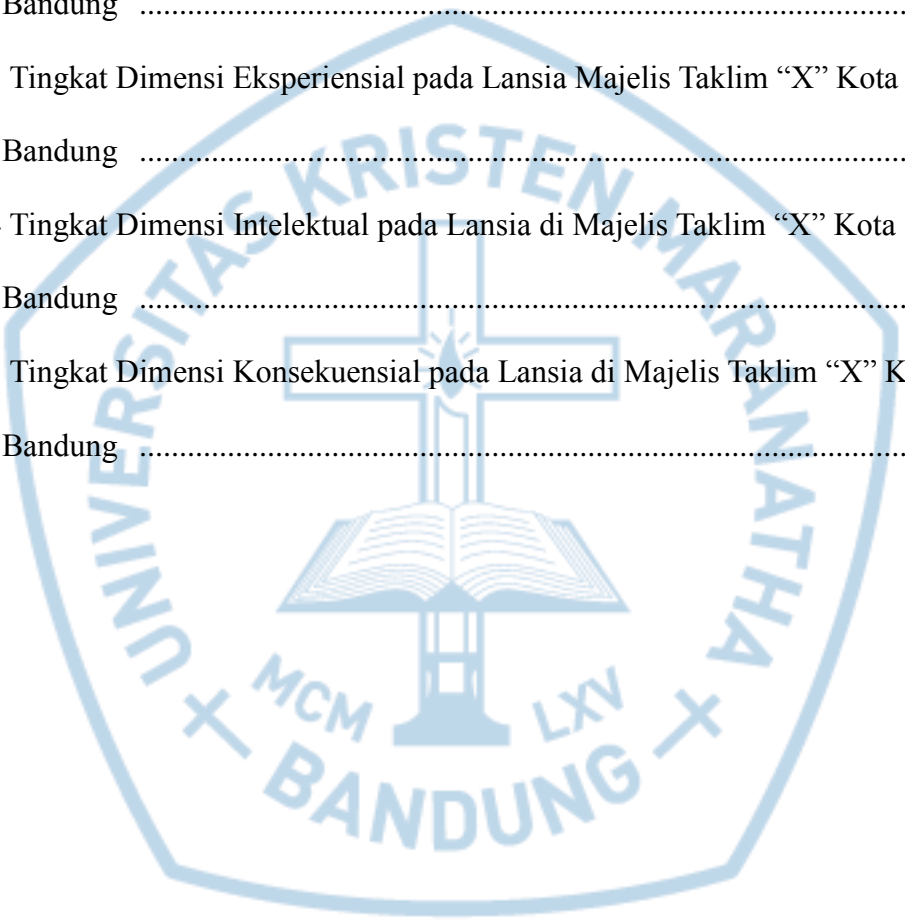


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Kisi-kisi Alat Ukur Religiusitas	46
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Kuesioner Religiusitas	47
Tabel 3.3 Kriteria Reliabilitas Guilford	50
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Korelasi	52
Tabel 4.1 Gambaran Responden	53
Tabel 4.2 Dimensi-dimensi Religiusitas pada Lansia di Majelis Taklim “X” di Kota Bandung	55
Tabel 4.3 Tabulasi Silang Dimensi Ideologis	61
Tabel 4.4 Tabulasi Silang Dimensi Ritualistik	63
Tabel 4.5 Tabulasi Silang Dimensi Eksperiensial	65
Tabel 4.6 Tabulasi Silang Dimensi Intelektual	67
Tabel 4.7 Tabulasi Silang Dimensi Konsekuensial	70
Tabel 4.8 Korelasi antara Dimensi Religiusitas	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Faith, Spirituality and Religion Model</i>	24
Gambar 4.1 Tingkat Dimensi Ideologis pada Lansia di Majelis Taklim “X” Kota Bandung	56
Gambar 4.2 Tingkat Dimensi Ritualistik pada Lansia Majelis Taklim “X” Kota Bandung	57
Gambar 4.3 Tingkat Dimensi Eksperiensial pada Lansia Majelis Taklim “X” Kota Bandung	58
Gambar 4.4 Tingkat Dimensi Intelektual pada Lansia di Majelis Taklim “X” Kota Bandung	59
Gambar 4.5 Tingkat Dimensi Konsekuensial pada Lansia di Majelis Taklim “X” Kota Bandung	60



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan Kerangka Pikir	19
Bagan 3.1 Bagan Prosedur Penelitian	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
Lampiran II	Data Penelitian
Lampiran III	Kategori Dimensi-Dimensi Religiusitas
Lampiran IV	Tabulasi Silang Dimensi Ideologis dengan faktor yang mempengaruhi
Lampiran V	Tabulasi Silang Dimensi Ritualistik dengan faktor yang mempengaruhi
Lampiran VI	Tabulasi Silang Dimensi Eksperiensial dengan faktor yang mempengaruhi
Lampiran VII	Tabulasi Silang Dimensi Intelektual dengan faktor yang mempengaruhi
Lampiran VIII	Tabulasi Silang Dimensi konsekuensial dengan faktor yang mempengaruhi
Lampiran IX	Korelasi Antar Dimensi Religiusitas
Lampiran X	Lembar Persetujuan
Lampiran XI	Data Pribadi dan Data Penunjang
Lampiran XII	Alat Ukur Kuesioner Religiusitas
Lampiran XIII	Profil Majelis Taklim “X” Kota Bandung
Lampiran XIV	Data Hasil Penelitian